

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kepribadian *five factor model* dengan stres kerja pada karyawan PT Ekspedisi X Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *incidental sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah 152 pada karyawan PT Ekspedisi X Medan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui skala stres kerja dan skala kepribadian *five factor model*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi spearman*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan kepribadian *five factor model* dengan stres kerja pada karyawan PT Ekspedisi X Medan. Pada penelitian ini, sebagian besar karyawan memiliki stres kerja dan kepribadian *five factor model* yang rendah, dengan persentase stres kerja 37,9% dan kepribadian *five factor model* 32,5%. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa tiga faktor kepribadian *five factor model* yaitu *neuroticism*, *extraversion* dan *agreeableness* memiliki hubungan dengan stres kerja. *Neuroticism* memiliki hubungan positif dengan stres kerja, artinya semakin tinggi *neuroticism* seorang individu maka semakin tinggi stres kerjanya. *Extraversion* dan *agreeableness* memiliki hubungan negatif dengan stres kerja, artinya semakin tinggi *extraversion* atau *agreeableness* seorang individu maka semakin rendah stres kerjanya.

Kata Kunci: Karyawan, Kepribadian *Five Factor Model*, Stres Kerja